

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2012;8) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada perusahaan sebagai berikut : 1) PT Petrokimia Gresik, 2) PT Petrosida Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012;80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pengguna SIA yang berada di setiap perusahaan PT Petrokimia Gresik, dan PT Petrosida Gresik.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012;81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* dimana teknik ini merupakan pemilihan subyek berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti. Kriteria sampel pada penelitian ini seperti: 1) *User* dari bagian akuntansi, keuangan, anggaran, dan penagihan 2) karyawan tersebut merupakan pemakai sistem informasi akuntansi, 3) Karyawan tersebut sudah bekerja lebih dari satu tahun.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2012;38). Dengan demikian definisi operasional variabel adalah definisi yang disusun berdasarkan apa yang dapat diamati dan diukur tentang variabel dalam penelitian tersebut.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Pengukuran
Independen: Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	Pemanfaatan System Informasi Akuntansi Adalah Sebuah Data Yang Dikelola Melalui System , Dimana Data Tersebut Memiliki Arti Penting Bagi Perusahaan.	1. <i>Relevant</i> 2. <i>Realible</i> 3. <i>Complete</i> 4. <i>Timely</i> 5. <i>Understandable</i> 6. <i>Diferivikasi</i>	Pemberian Skala Likert 1 S/D 5 Yang Merupakan Pendapat Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), Dari Responden

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	Kualitas System Informasi Akuntansi Adalah Tingkat Baik Buruknya System Yang Dipakai Sebagai Penunjang Kinerja Karyawan Dalam Membuat Laporan-Laporan Perusahaan Secara Efektif, Akurat, Dan Tepat Waktu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Performance</i> 2. <i>Features</i> 3. <i>Reliability</i> 4. <i>Conformance</i> 5. <i>Durability</i> 6. <i>Serviceability</i> 7. <i>Aesthetics</i> 8. <i>Perceived Quality</i> 	Pemberian Skala Likert 1 S/D 5 Yang Merupakan Pendapat Sangat Setuju (Ss), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (Ts), Sangat Tidak Setuju (Sts), Dari Responden
Keamanan Sistem Informasi Akuntansi	Keamanan System Informasi Akuntansi Merupakan Suatu System Yang Keadaannya Bebas Dari Bahaya Yang Harus Dilakukan Dan Ditinjau Oleh Perusahaan Demi Keamanan Perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehancuran Karena Bencana Alam 2. Kesalahan Pada <i>Software</i> Dan Tidak Berfungsinya Peralatan 3. Tindakan Tidak Sengaja 4. Tindakan Sengaja (Kejahatan Komputer) 	Pemberian Skala Likert 1 S/D 5 Yang Merupakan Pendapat Sangat Setuju (Ss), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (Ts), Sangat Tidak Setuju (Sts), Dari Responden
Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi	Sarana Pendukung System Informasi Akuntansi Merupakan Pelengkap Atau Suatu Kebutuhan Lain Karyawan Untuk Menunjang Kinerjannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan Ruangan Yang Cukup 2. Lingkungan Yang Baik 	Pemberian Skala Likert 1 S/D 5 Yang Merupakan Pendapat Sangat Setuju (Ss), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (Ts), Sangat Tidak Setuju (Sts), Dari Responden

Dependen: Kinerja Karyawan	Kinerja Merupakan Suatu Fungsi Dari Motivasi Dan Kemampuan Untuk Menyelesaikan Tugas Atau Pekerjaan Seseorang Yang Memiliki Derajat Kesediaan Dan Tingkat Kemampuan Tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Quality</i> 2. <i>Quantity</i> 3. <i>Timeliness</i> 4. <i>Cost-Effectiveness</i> 5. <i>Need For Supervision</i> 6. <i>Interpersonal Impact</i> 	Pemberian Skala Likert 1 S/D 5 Yang Merupakan Pendapat, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), Dari Res
---	--	---	--

3.5 Pengukuran Variabel

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam melakukan suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2012;146) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pemberian skor atau penilaian ini digunakan skala likert. Skala likert merupakan salah satu cara untuk mengukur dan menentukan skor. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam lima (5) tingkatan dengan penilaian sebagai berikut :

1. Untuk jawaban “Sangat Setuju” diberi nilai 5
2. Untuk jawaban “Setuju” diberi nilai 4
3. Untuk jawaban ”Ragu-Ragu” diberi nilai 3
4. Untuk jawaban “Tidak Setuju” diberi nilai 2
5. Untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi nilai 1

3.6 Sumber Data

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan atau sumber-sumber data yang diperoleh untuk kepentingan penelitian, sumber data bisa diperoleh dari sumber data internal perusahaan maupun dari luar perusahaan. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data penelitian terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012:129). Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.7 Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk

angka. Dalam hal ini data kuantitatif merupakan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada karyawan PT Petrokimia Gresik, dan PT Petrosida Gresik.

3.8 Teknik Pengambilan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis yang mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi menurut Sugiyono (2012;142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya

3.9 Instrumen Penelitian

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner bisa dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2012;52). Cara pengukuran validitas angket koperasi menggunakan teknik korelasi dengan *r pearson* atau *koefisien korelasi product moment pearson* dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas butir angket adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut valid, namun sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan *reliabel* (layak) jika *cronbach's alpha* $> 0,70$ dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* $< 0,70$ (Ghozali, 2012;47).

3.10 Uji Asumsi Klasik

3.10.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012;160) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendekripsi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Data pengambilan keputusan normalitas data yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi tersebut memenuhi normalitas, sedangkan jika data menyebar lebih jauh dan tidak mengikuti arah garis maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.10.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2012;105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel

independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $tolerance \geq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

3.10.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2012;139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

3.11 Teknik Analisis Data

3.11.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linear berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel pemanfaatan SIA, kualitas SIA, keamanan SIA , dan sarana pendukung SIA.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Bilangan konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen.

X_1 = Pemanfaatan SIA

X_2 = Kualitas SIA

X_3 = Keamanan SIA

X_4 = Sarana Pendukung SIA

Sosial e = *Standart error*

3.11.2 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis. Menurut Sugiyono (2012;64) uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka melalui metode statistik.

3.11.2.1 Uji t (Parsial)

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. pengujian ini dilakukan untuk melakukan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis statistic

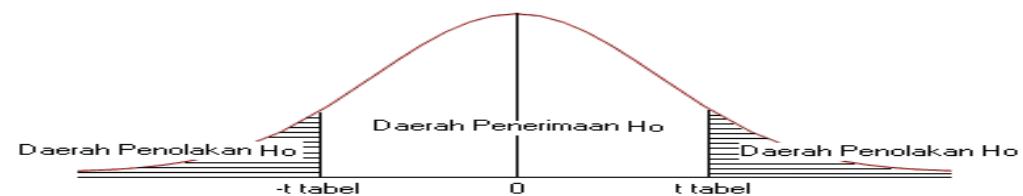
$H_0 : \beta_i = 0$; (faktor-faktor yang terdiri pemanfaatan SIA, kualitas SIA, keamanan SIA dan sarana pendukung SIA tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja karyawan pada PT Petrokimia Gresik dan PT Petrosida Gresik).

$H_0 : \beta_i \neq 0$; (faktor-faktor yang terdiri pemanfaatan SIA, kualitas SIA, keamanan SIA dan sarana pendukung SIA berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja karyawan pada PT Petrokimia Gresik, dan PT Petrosida Gresik).

2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,10
3. Membandingkan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,10 dengan tingkat signifikansi t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria berikut:

Nilai signifikan $t > 0,10$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai signifikan $t < 0,10$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.



Sumber: Sugiyono, 2012:185

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji t

3.11.2.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghazali (2012:98) terdapat beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$) variabel dependen.
2. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan

semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

3. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.